

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian tentang Analisis Model Pembelajaran dan Pemahaman Belajar Siswa pada Penerapan Pembelajaran Daring di SMA Islam Nurul Fikri Boarding School Cinangka menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Penerapan metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Model Pembelajaran yang digunakan dapat digunakan untuk Mata Pelajaran Prakarya secara daring dan mengetahui bagaimana pemahaman belajar siswa selama melakukan pembelajaran daring yang dideskripsikan secara jelas dan rinci. Data diambil menggunakan instrumen yang telah divalidasi. Setelah itu dilakukan analisis secara mendalam yang mengarah pada kesimpulan.

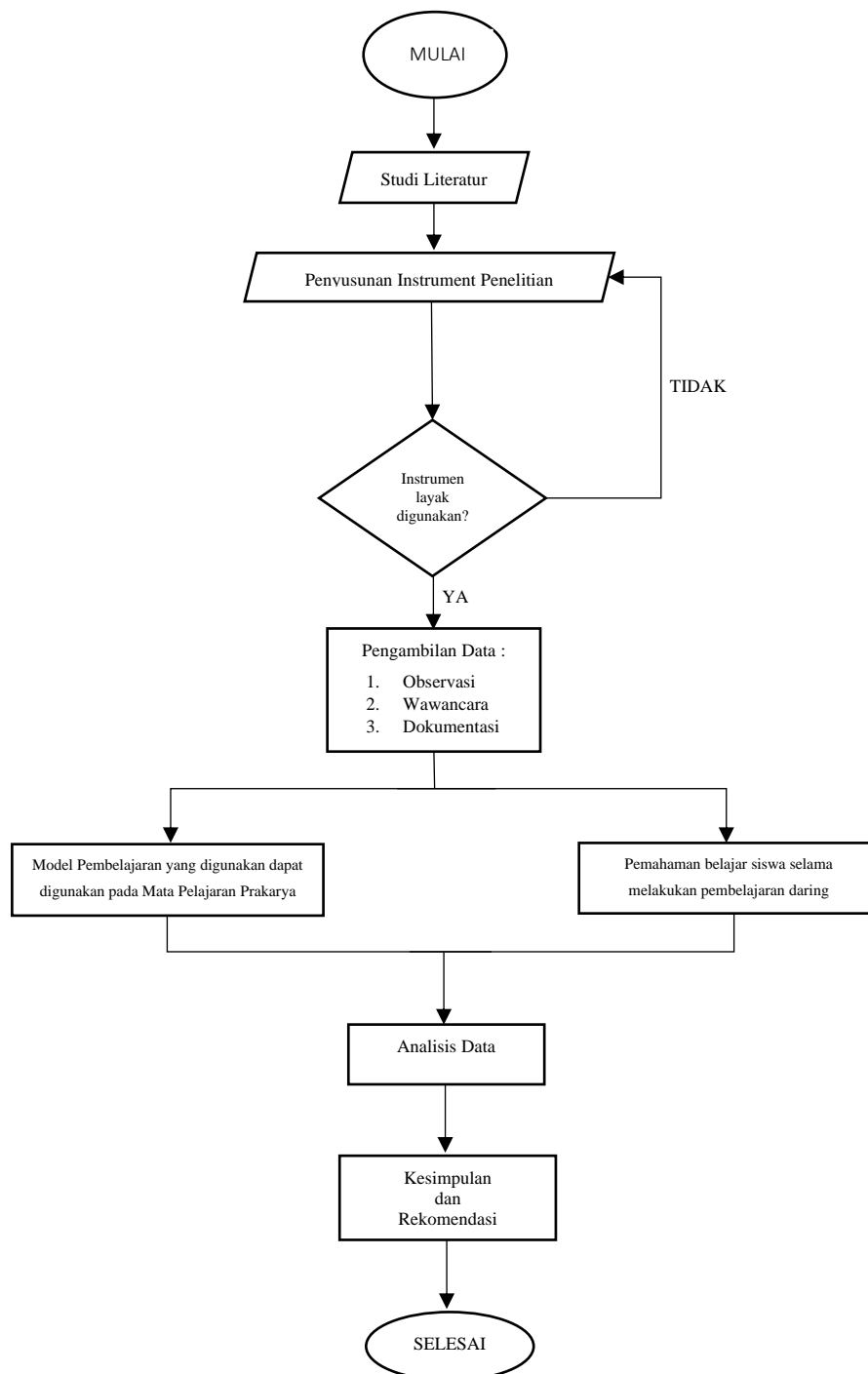
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran prakarya dengan jumlah 1 orang dan juga siswa Kelas X IPA 1 SMA Islam Nurul Fikri Boarding School Cinangka Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 28 orang. Sekolah ini beralamat di Kampung Cihideung RT 16 RW 05, Desa Bantarwaru, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Banten. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2020. Pemilihan partisipan dan juga tempat penelitian ini didasarkan pada sekolah yang diteliti merupakan sekolah yang langsung menerapkan pembelajaran daring sejak awal diterapkannya metode belajar dirumah oleh pemerintah.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan selama melakukan pembelajaran daring serta mengetahui pemahaman

belajar siswa selama melakukan pembelajaran daring. Adapun prosedur penelitiannya dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Tahapan Prosedur Penelitian

3.3.1 Tahap Awal Penelitian

Dari rumusan masalah yang dibuat yaitu tentang model pembelajaran serta pemahaman belajar siswa pada penerapan pembelajaran daring kemudian dilakukan studi literatur tentang materi yang relevan terhadap penelitian ini. Studi literatur dilakukan dengan mencari data-data dari berbagai sumber buku, jurnal maupun internet.

3.3.2 Tahap Rancangan Penelitian

Perancangan instrumen penelitian dilakukan untuk melihat model pembelajaran dan pemahaman belajar siswa selama melakukan pembelajaran daring. Instrumen yang dibuat meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi serta pedoman dokumentasi. Pada perancangan instrumen dilakukan dengan cara berdiskusi dengan dosen pembimbing hingga instrumen tersebut dikatakan valid.

3.3.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Pengambilan Data

Pada tahapan pengambilan data, peneliti melakukan observasi untuk melihat apakah pembelajaran daring dilaksanakan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan atau tidak dan melihat bagaimana pemahaman belajar siswa selama melakukan pembelajaran daring. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada guru untuk mengetahui bagaimana Model Pembelajaran yang digunakan dapat digunakan untuk Mata Pelajaran Prakarya secara daring dan juga pemahaman belajar siswa menurut pandangan guru, selanjutnya dilakukan juga wawancara kepada siswa untuk mengetahui respon dari model pembelajaran yang digunakan dan pemahaman belajar siswa selama melakukan pembelajaran daring. Setelah itu dilakukan juga dokumentasi untuk melihat apakah hasil observasi dan wawancara guru dan siswa sesuai dengan dokumen yang ada, seperti Materi Pembelajaran, RPP yang digunakan, rekap absensi siswa dan nilai tugas siswa.

2. Analisis dan Pengolahan Data

Setelah selesai melakukan pengambilan data dari partisipan selanjutnya data dianalisis dan diolah. Pada proses analisis dan pengolahan data, data diuji keabsahannya.

3. Kesimpulan dan Rekomendasi

Setelah melakukan analisis dan pengolahan data, peneliti akan membuat kesimpulan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah. Selanjutnya akan diberi rekomendasi dari hasil penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data harus dilakukan dengan benar supaya data yang didapatkan valid. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara) dan dokumentasi. Maka peneliti melakukan teknik triangulasi atau gabungan dengan melakukan ketiganya.

3.4.1 Observasi

Observasi dilakukan pada guru mata pelajaran prakarya yang berjumlah 1 orang dan siswa kelas X IPA 1 yang mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran prakarya yang berjumlah sebanyak 28 orang. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama melakukan pembelajaran daring. Dari hasil observasi maka dapat dipilih siapa saja siswa yang akan diwawancara sesuai dengan kebutuhan berdasarkan hasil observasi. Setelah dipilih, tahap selanjutnya dilakukan wawancara.

3.4.2 Wawancara

Pada penelitian ini dilakukan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Pewawancara juga dapat menggunakan alat perekam suara atau melalui pesan teks untuk memudahkan dalam memperoleh informasi.

Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran prakarya dan juga siswa yang telah dipilih berdasarkan hasil observasi. Wawancara pada siswa dilakukan sebanyak dua kali yaitu wawancara awal dan wawancara mendalam. Pada wawancara awal seluruh siswa diberikan pertanyaan yang sama. Setelah itu untuk mendalami jawaban dari siswa, dilakukan wawancara mendalam berdasarkan hasil wawancara awal. Setiap siswa diberikan pertanyaan yang berbeda sesuai dengan jawaban dari wawancara awal, karena tujuan wawancara mendalam ini untuk mendalami jawaban dari wawancara awal yang dilakukan pada siswa.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan hasil peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah Materi Pembelajaran, RPP, rekap absensi siswa dan nilai tugas siswa.

3.5 Penyusunan Instrumen

Peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih partisipan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti sebagai instrumen utama dibantu dengan instrumen lainnya seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada perancangan instrumen, peneliti berdiskusi dengan dosen pembimbing akademik dan penelitian menggunakan tiga instrumen penelitian yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi bertujuan untuk melihat pembelajaran daring terlaksana sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan atau tidak. Pedoman observasi berisi pernyataan yang akan menjadi panduan peneliti untuk melihat tingkah laku guru dan siswa selama melakukan pembelajaran daring.

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat untuk tujuan pengambilan data atau informasi secara langsung pada partisipan. Pedoman wawancara berisi butir-butir pertanyaan yang mencakup dari seluruh rumusan masalah untuk tercapainya tujuan dari penelitian ini.

3.5.3 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi pada penelitian ini berisi dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan siswa selama melakukan pembelajaran daring. Lebih jelasnya kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini :

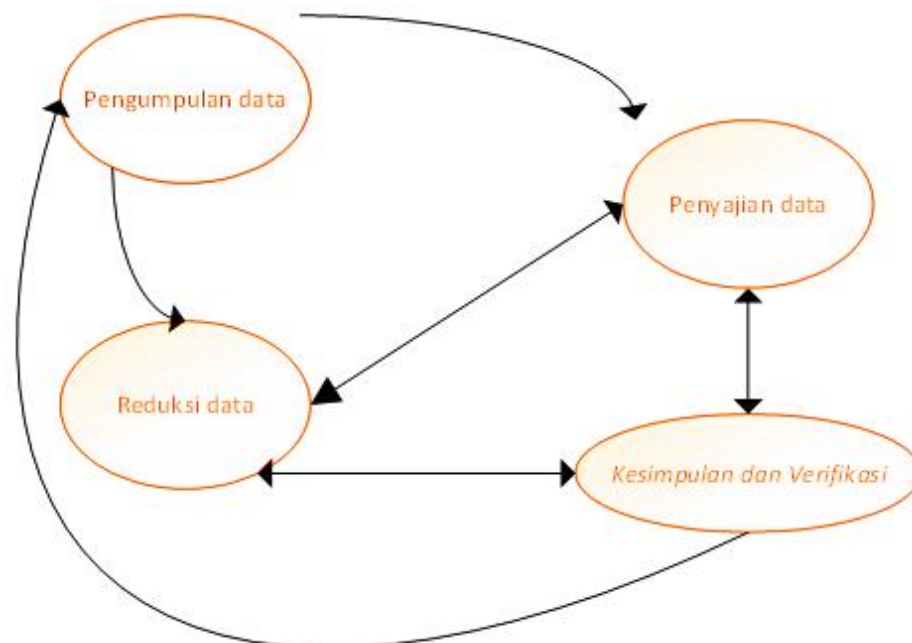
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Aspek	Indikator	Sumber	Teknik
1	Model Pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring	Mengetahui bagaimana Model Pembelajaran yang digunakan dapat digunakan untuk Mata Pelajaran Prakarya secara daring	Guru, Siswa, RPP, Materi Pembelajaran	1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi

2	Pemahaman belajar siswa selama pembelajaran daring	Pemahaman belajar siswa selama melakukan pembelajaran daring	Mengetahui bagaimana pemahaman belajar siswa setelah melakukan pembelajaran daring	Guru, Siswa, Rekap absensi, Nilai tugas siswa	1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi
---	--	--	--	---	--

3.1 Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data model miles dan huberman. Langkah-langkah analisis data model miles dan huberman dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Langkah-langkah Analisis Data

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat pengumpulan data dapat dilanjutkan dengan reduksi data jika ada data yang tidak diperlukan, dilanjutkan dengan penyajian data dan setelah itu dibuat kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data / transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Setelah selesai tahap pereduksian data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasa dilakukan dengan deskriptif secara singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart atau sejenisnya.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan supaya data yang didapatkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas.

3.6.1 Uji Kredibilitas

Pada uji kredibilitas peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dalam uji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan observasi dan wawancara, lalu dicek data dokumentasi pada semua partisipan. Bila tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut dengan sumber data mana yang dianggap benar.